

# HUBUNGAN STATUS FUNGSIONAL DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF-ESTEEM* PASIEN STROKE ISKEMIK DI RS DR. SUYOTO PERIODE 2016 - 2017

Yovina Firdarehan

## Abstrak

Stroke merupakan penyakit yang menempati peringkat satu dari sepuluh besar penyakit tidak menular di Indonesia dengan presentase 26,9% yang menjadikan Indonesia sebagai negara dengan penderita stroke terbesar di Asia. Dampak dari kecacatan yang disebabkan oleh stroke adalah menurunnya status fungsional yang menyebabkan penderita akan sangat bergantung kepada orang lain, terutama keluarga terdekat. Keadaan “mendadak *invalid*” yang dialami pasien stroke menyebabkan penurunan harga diri atau *self-esteem*, ditambah lagi jika keluarga yang merupakan tempat pasien bergantung tidak memberikan dukungannya yaitu dengan sikap, tindakan, dan penerimaan terhadap penderita yang sakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa apakah status fungsional dan dukungan keluarga benar memiliki hubungan dengan *self-esteem* pasien stroke iskemik di RS Dr. Suyoto Periode 2016 - 2017. Metode yang digunakan bersifat analitik observasional dengan desain *cross sectional* dan menggunakan uji regresi logistik pada 58 pasien stroke iskemik yang berobat di RS Dr. Suyoto. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan indeks Barthel, kuesioner Dukungan Keluarga House, dan kuesioner *Self-Esteem* Rosenberg. Hasil analisis menunjukkan bahwa status fungsional dan dukungan keluarga terbukti memiliki hubungan dengan *self-esteem*, dimana variabel dukungan keluarga diketahui lebih berpengaruh dengan *self-esteem* dibandingkan dengan status fungsional (OR=24,851), dari penelitian ini juga ditemukan bahwa status fungsional dan dukungan keluarga mempengaruhi *self-esteem* sebanyak 44,5%.

**Kata Kunci** : Dukungan Keluarga, *Self-Esteem*, Status Fungsional, Stroke Iskemik

# **FAMILY SUPPORTS AND BODY FUNCTION IMPORTANCE AND THEIR CORRELATION WITH SELF-ESTEEM IN STROKE PATIENTS**

**Yovina Firdarehan**

## **Abstract**

Stroke is a disease which occupies number one of ten most non-infectious disease with a percentage of 26,9% which resulted in Indonesia placed as a country with the largest amount of stroke patients in Asia. The disability caused by stroke led to the decreasing of their functional status that leads to inability of self care in stroke patients. Therefore, in daily activities, stroke patients would be very much relying on others especially family and relatives. The state of sudden disability experienced by stroke patients caused a decline in their self-esteem levels. This would heighten if family provides no supports which consist the act of acceptances and behaviour towards a sick family. This study aimed to analyse the correlation between functional status and family supports to self-esteem levels in ischemic stroke patients at Dr. Suyoto Hospital. This research used analytic observational method with a cross sectional design. The instrument used for this study are Barthel Index, House's Family Support Questionnaire, and Rosenberg Self-Esteem Scale. The analysis done in this study shows that both variables were correlated with self-esteem levels with family supports having a more significant correlation than functional status to self-esteem (OR=24,851), analysis also found that both variables in this study affect self-esteem levels around 44,5%.

**Keyword** : Family Support, Functional Status, Ischemic Stroke, Self-Esteem